

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu “Melati” Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan ibu tentang gizi balita di posyandu “Melati” Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval nilai 59 – 65 dengan nilai rata-rata 62,39.
2. Pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu “Melati” Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval nilai 59 - 65 dengan nilai rata-rata 62,75.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu “Melati” Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menghasilkan $r_{hitung} = 0,945$, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{hitung} = 0,945 > r_{tabel} = 0,329$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi (X) dan

pertumbuhan dan perkembangan balita (Y). Pengujian signifikansi dengan menggunakan t_{hitung} diperoleh $t_{hitung} = 51,25$ dan $t_{tabel} = 2,042$, sehingga harga $t_{hitung} = 51,25 > t_{tabel} = 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (pengetahuan ibu tentang gizi) dengan variabel Y (pertumbuhan dan perkembangan balita), dengan nilai kontribusi sebesar 89,3%.

B. Saran

Sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi ibu, hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang gizi yang baik bagi balita, memperhatikan cara mengolah makanan yang baik untuk balita, dan memperhatikan tentang pemberian makanan pendamping ASI untuk balita sehingga balita mendapatkan gizi yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangannya.
2. Bagi tenaga kesehatan hendaknya lebih meningkatkan promosi kesehatan terutama penyuluhan tentang makanan dengan kriteria gizi seimbang, cara mengolah makanan yang baik, dan pemberian makanan pendamping ASI yang baik dan benar.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan ini baik pada objek yang berbeda maupun pada permasalahan yang sama

yakni mengenai pengetahuan gizi maupun pertumbuhan dan perkembangan balita.

C. Penutup

Maha suci Allah SWT dan segala puji bagi-Nya atas segala kenikmatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa kajian skripsi ini hanya merupakan sebagian kecil dari pembahasan permasalahan tentang masalah pengetahuan gizi maupun pertumbuhan dan perkembangan, untuk itu kritik dan saran yang *konstruktif* senantiasa penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam proses menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amin.